

# buletin remaja gaulisislam

bacaan pas remaja cerdas

<http://gaulisislam.com>  
edisi 393/tahun ke-8

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Cantik



Isa Schiaparelli dalam *Shocking Life* menyebutkan—dua puluh persen wanita mengidap kompleks rendah diri. Tujuh puluh persen memiliki ilusi. Bener tidaknya pernyataan ini, paling nggak bisa kita liat saat

ini. Kalo kamu rajin merhatiin sepak-terjangnya anak cewek, ternyata banyak yang nggak merasa aman alias takut tidak dihargai bila ada yang kurang dalam dirinya. Mungkin ini penyakit umum kaum wanita, kali ye. Soalnya, anak laki mana ada yang merhatiin dandanan or tubuhnya. Karena biasanya anak laki rata-rata cuek banget sama soal begituan. Lebih memilih tampil wajar. Lagian kegenitan amat kalo sampe anak laki sibuk ngurusin dandanan atau penampilan tubuh. Jarang-jarang deh.

Menurut seorang psikolog, C.G. Jung namanya, bahwa wanita itu emang senang bila mendapat pujian; baik dari lawan jenisnya maupun dari sesama jenisnya. Maka nggak heran dong bila kemudian anak cewek biasanya ingin tampil menarik. Tepatnya pamer. Tentu dengan tujuan mulianya supaya dilirik kaum Adam. Kalo pun nggak ada pikiran ke sana, paling nggak ingin dihargai oleh sesama jenisnya. Nah, cara berpikir seperti ini akhirnya

membuat anak cewek jadi suka merasa minder bila ada yang kurang dalam dirinya. Sebut saja masalah wajah, warna kulit, dan bentuk tubuh. Celaknya lagi, acapkali terpengaruh standar penilaian manusia. Ukuran cantik dan tidaknya dilihat dari wajah, kulit, dan tubuh yang aduhai.

So, bagi yang merasa tampangnya 'kartu mati' dan badannya *berbobot* alias berbodi botol (baca: *guwemuk buwanget*) udah merasa gerah aja takut nggak ada yang menghargai keberadaannya. Akhirnya, karena terus-terusan dikejar rasa bersalah--yang sebenarnya nggak beralasan itu--lalu berupaya menutupi kelemahannya. Misalkan harus rela berlindung di balik 'merahnya' lipstick dan 'putihnya' bedak. Biar orang tahu, kalo keberadaan dirinya nggak cuma dianggap sebagai bilangan doang, tapi juga wajib diperhitungkan.

Temen cewek yang model begini biasanya cermin suka dijadiin musuh bebuyutannya. Gimana nggak, setiap kali berhadapan dengan benda yang memantulkan gambar dirinya ini malah bikin bete. Bawaannya manyun melulu. Pengennya nonjok aja bayangan yang ada di hadapannya. Tapi apa boleh buat, itu adalah bayangannya sendiri. Terus terang, anak cewek sekarang kayaknya lebih merasa aman bila 'bertopeng'. Terutama ini berlaku bagi mereka

yang merasa kurang pede dengan penampilan 'alaminya'. Malah bisa jadi, anak cewek yang model begini, dalam mengepas pakaian pun, bisa jadi nggak mengepas pakaian ke tubuh, melainkan melatih tubuh supaya pas pada pakaian. Standarnya jadi berubah ya?

Sobat **gaulislam**, kalo dilihat faktanya, emang banyak anak cewek yang berdandan tapi pakaiannya tulalit dengan bentuk tubuhnya. Mungkin tujuannya ingin disebut gaul atau trendi karena memakai pakaian keluaran rumah mode terkenal. Namun apa daya, bentuk tubuhnya nggak mendukung. Tapi doi enjoy aja make, dengan alasan sedang melatih tubuh supaya pas dengan pakaian. Wah?

### Membeli kecantikan

Konsep kecantikan yang makin meluas ini karuan aja jadi peluang bisnis baru bagi produsen kosmetika dan para pengelola salon. Pergi ke salon untuk memperlak wajah dan rambut aja nggak cukup dong. Perlu ada tambahan lain, yakni pergi ke tempat fasilitas kebugaran dan kosmetika yang komplit untuk merawat tubuh luar-dalam. Peluang ini cepat banget ditanggapi. Maka nggak heran bila kini bermunculan salon yang menyediakan juga fasilitas kebugaran. Produsen kosmetika pun kebanjiran order untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat tajam. Selain dituntut

melayani dalam jumlah, produsen kosmetika juga kudu lebih kreatif dan inovatif membuat berbagai produk andalan.

Urusan merawat tubuh ini emang berkaitan erat dengan upaya untuk memajukan diri. Dan tujuan akhirnya nggak jauh dari usaha mendapatkan kecantikan yang sempurna. Ya, cantik luar-dalam itu. Dengan konsep kecantikan yang seperti itu, karuan saja untuk mendapatkannya perlu fulus yang nggak sedikit. Gimana nggak, untuk mendapatkan hasil yang sempurna—paling nggak menurut ukuran mereka—tubuh pun perlu di-*tune up*. Ternyata bukan cuma kendaraan yang 'wajib' mendapatkan perawatan mewah. Kini tubuh pun kudu distel dengan baik dan rutin.

Sobat **gaulislam**, ketika konsep kecantikan ala Barat ini terus digemar-gemborkan, maka kini para wanita, termasuk ibu-ibu dan remaja harus menambah anggaran belanjanya untuk perawatan tubuhnya. Kalo dulu cukup merawat muka dengan masker, sekarang itu nggak cukup. Kalo mau cantik dan menarik kudu menjalani perawatan dari ujung rambut sampai ujung kaki, *manicure & pedicure*. Kalo merasa belum puas juga, bisa meningkat ke *spa* berikut programnya. Paket komplit dah!

Menjalani proses perawatan yang berliku-liku itu mengingatkan kita bagaimana para putri keraton di jaman dulu merawat kecantikannya.

## ::curhat dong::

### Ingin berhijab, tetapi nunggu bulan Ramadhan

Asslamu'alaikum wrwb. Ingin berhijab, tp nunggu bulan Ramadhan. Gimana? **Anis, pr, Linonggasaya, Sultra [+6282346399xxx]**

#### Jawab:

'alaikumussalam wr wb. Dik Anis, yang in sya Allah dirahmati oleh Allah Ta'ala. Berbuat baik itu harus segera. Jangan ditunda-tunda. Apalagi usia kita nggak tahu akan datang ajalnya. Betul nggak? Itu sebabnya, jangan menunda-nunda untuk berbuat baik. Kalo mau pake hijab (yakni kerudung dan jilbabnya secara syar'i) harus disegerakan. Rasul mulia shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: *"Bersegeralah menunaikan amal-amal kebajikan. Karena, saatnya nanti akan datang banyak fitnah, bagaikan penggalan malam yang gelap gulita. Betapa bakal terjadi seseorang yang di pagi hari dalam keadaan beriman, di sore harinya ia menjadi kafir. Dan seseorang yang di waktu sore masih beriman, keesokan harinya menjadi kafir. Ia menjual agamanya dengan komoditas dunia."* (HR Imam Bukhari dan Muslim). Jadi, jangan menunda sampai bulan Ramadhan. Khawatir belum sampe Ramadhan usiamu malah udah berakhir, sementara kamu belum sempat bertaubat. Semoga Allah Ta'ala memudahkan urusanmu ya. Allah Ta'ala berfirman, *"Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik"* (QS al-'Ankabut [29]: 69). Ayo, segerakan berhijab! [G]

Kalo kamu punya masalah dan nggak bisa ngatasinya (segera cantumkan nama, jenis kelamin, usia, dan domisili kamu--juga tentunya pertanyaan kamu), lalu kirim via SMS ke: 0856-94604294 atau e-mail: gaulislam@gmail.com. PIN: 7636496E

*"Jangan dibaca saat guru sedang mengajar yaa..."* — — — — — ●

# gaulislam

Kalo bicara sekarang, berarti emang ongkos yang harus dikeluarkan jadi nggak sedikit. Sekarang, untuk membeli kecantikan tersebut, para wanita harus merogoh kocek dalam-dalam. Namun soal harga yang mahal, bisa dikalahkan dengan kepuasan. Kepuasan emang mahal harganya, tapi perlukah menghamburkan uang untuk yang begituan? Hehehe.. nointon konser One Direction yang tiketnya dibandrol 2,8 juta rupiah saja mampu, apalagi kalo cuma buat merawat tubuh. Waduh, sayang banget uangnya dibuang-buang ya?

Padahal itu baru harga yang harus dibeli saat pergi ke salon dan tempat perawatan tubuh, lho. Belum lagi kalo kamu kudu beli kosmetika; dari mulai sabun kecantikan, shampo, lulur, krim pelindung, lisptik, bedak, minyak wangi, dan seabrek jenis lainnya. Kamu bisa bayangkan sendiri, berapa ratus lembar uang puluhan ribu yang kudu kamu setorkan ke toko yang menjual kelengkapan produk tersebut setiap bulannya. Ternyata emang membeli kecantikan itu mahal harganya dalam konsep cantik seperti ini. Seperti kata pepatah; *"Seorang pria puas kalau ia mendapatkan sesuatu yang baik dan murah. Seorang wanita puas kalau ia mendapatkan sesuatu yang baik dan mahal"*

Sobat **gaulislam**, ini merupakan bagian dari upaya pemenuhan naluri mempertahankan diri (*gharizah al-Baqā*). Iya dong, kan alasannya aja karena takut nggak dihargai. Berarti emang ini perwujudan dari naluri tersebut. Ya, segalanya bisa dibeli dengan uang, termasuk kecantikan. Apa iya sampai sebegitunya?

## Tampil cantik islami

Tampil cantik nggak ada yang ngelarang. Apalagi kalo doi emang udah cantik (itu sih nggak usah dibahas ya?). Boleh-boleh saja selama masih dalam batas-batas yang dibolehkan dalam Islam. Pendek kata, tampil cantik sesuai aturan Islam. Seperti apa? Nah, kayaknya kamu kudu gaul dulu soal pandangan Islam tentang konsep cantik itu sendiri. Cantik dalam pandangan Islam tentu bukan yang seperti dipaparkan di atas. Itu sih ukuran dan

3

aturan yang dibuat oleh manusia. Bisa relatif. Namanya juga pendapat manusia, pasti terbatas sesuai fitrah manusia yang emang terbatas dalam segala hal. Maka memberikan keleluasaan kepada manusia untuk membuat aturan pun adalah cara yang ceroboh, Non. Bener, soalnya bisa nggak karu-karuan jadinya. Ambil contoh tentang konsep cantik, mereka kan buat aturan sendiri. Bahwa yang namanya cantik seperti itulah, harus beginilah, seperti yang udah dipaparkan.

Islam, sebagai agama yang sempurna tentu memiliki seperangkat aturan yang bisa menyelamatkan manusia. Termasuk 'cerewet' ketika mengatur penampilan kaum wanita. Harus kamu pahami, bahwa pengaturan ini adalah untuk kebaikan manusia juga. Bukan untuk mengekang. Firman Allah Ta'ala: *"...dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah (yang dahulu)"*. **(QS al-Ahzab [33]: 33)**

Sobat **gaulislam**, ayat ini menjadi pemandu bagi kita agar nggak asal aja ngelakuin perbuatan. Termasuk soal penampilan kamu. Jangan nekat tampil cantik dengan alasan ngikutin perkembangan zaman, tapi aturan Islam yang melarang berhias berlebihan ketika keluar rumah ditendang jauh-jauh. Itu nggak bener, Sis. Nggak boleh nekat begitu deh.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Allah Swt. melaknat wanita yang suka mentato tubuhnya dengan cara menusukkan jarum yang disertai nila atau celak ke dalam tubuhnya (al-Wasyimah), wanita yang meminta orang lain agar mentato dirinya (al-Mutasyimah), wanita yang mencabut bulu-bulu di sekitar wajahnya, termasuk yang memperpendek dan menghilangkan bulu alisnya (al-Mutanamishah), wanita yang mengikir celah-celah giginya supaya menjadi renggang (al-Mutafallijat), yang mengubah ciptaan Allah."* **(HR Bukhari dan Muslim).**

Intinya, kamu boleh tampil cantik, tapi jangan berlebihan. Kalo keluar rumah, kamu nggak boleh memakai lipstik, bedak yang tebal banget, minyak wangi yang bikin telap orang yang menciumnya. Tapi kalo di dalam rumah—

*Bagi yang ingin berinfak untuk dakwah gaulislam, silakan SMS ke: 0812-8841181*

dengan suaminya—itu sih malah jadi ibadah. Inilah uniknya aturan dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam menjaga kehormatan wanita bila berada di luar rumah. Dengan kata lain, tampil cantik ketika keluar rumah menurut Islam itu adalah pertama kali wajib menutup aurat; kamu wajib pakai jilbab lengkap dengan kerudungnya. Kepribadianmu pun kudu islami, yakni jadi muslimah shalihah. Mantap dah!

Sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: *"Ada dua golongan penduduk neraka yang tidak pernah aku saksikan semasa hidupku. Pertama, kaum yang memiliki cemeti seperti ekor lembu, di mana mereka menggunakannya untuk memukul manusia. Kedua, wanita yang berpakaian tapi telanjang. Mereka melenggak-lenggokkan tubuhnya dan rambutnya bagai punuk unta yang miring. Mereka tidak masuk surga, tidak pula mencium baunya, meskipun bau surga itu bisa tercium dari jarak*

*sekian (dan) sekian."* (HR Muslim)

Sobat gaulislam, jaman sekarang para cewek juga kerap tampil 'menipu' dengan memasang wajah di profil facebook atau twitter dan BBM, menggunakan jasa Camera360. Hehehe.. jadinya: cantik itu relatif, tapi Camera360 itu alternatif. Gubrak!

Jadi jangan tergoda untuk berpenampilan cantik, tapi malah bikin dosa. Hati-hati, ya. Tampil cantik islami aja. Ok? [O. Solihin | Twitter @osolihin]

### CV Dwi Mediatama

Melayani pencetakan:

buletin, buku, brosur, nota, kwitansi, tiket, karcis, annual report, buku kenangan dan sejenisnya

Alamat: Jl. Raya Karadenan, Sukahati, Cibinong, BOGOR

INFO: 0812-88052727 | 0812-1101867 | 0877-70226479

Penayangan publikasi ini sebagai bagian dari bentuk kerjasama CV Dwi Mediatama sebagai donatur dalam pencetakan Buletin **gaulislam**

### :::salam:::

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Saat buletin **gaulislam** edisi 393 ini terbit (4 Mei 2015), kamu yang duduk di kelas 3 SMP/MTs dan Paket B sedang melaksanakan UN alias Ujian Nasional di hari pertama. Semoga dimudahkan dan lulus dengan hasil optimal ya. Tentu saja, tanpa nyontek dan tanpa kecurangan lainnya. Bisa ya? Harus!

Sobat **gaulislam**, euforia kelulusan setelah UN tingkat SMA dan sederajat beberapa waktu lalu menyisakan kekhawatiran banyak kalangan. Gimana nggak, bukan hanya corat-corek baju seragam saat pesta usai laksanakan UN, tetapi juga melampiaskannya dengan melakukan seks bebas. Nah, semoga saja kamu yang kini SMP, nggak melakukan hal yang sama seperti kakak kelasnya yang SMA ya. Jagan sampe deh!

Oya, menjawab berbagai SMS dan pesan-pesan via Facebook seputar langganan buletin **gaulislam** edisi cetak, silakan aja langsung hubungi bagian distribusi kami: 08128841181. Buletin **gaulislam** edisi cetak disebar gratis. Hanya dikenakan ongkir saja sesuai daerah tujuan. So, nggak usah ragu, langsung aja pesan ya. Semoga saja dakwah di kalangan remaja jadi lebih asik dan seru. Sip!

Salam,  
Redaksi

### :::animo:::

Assalaamu'alaikum. Komentar untuk edisi 388, "Cewek Tomboy? No Way!": baru di baca judulnya aja udah bikin penasaran. Pas aku baca isinya keren banget. Oyha pas banget buat sodara sy yg tomboy abiz. Salut buat Gl. Trm ksh sdh bhs soal ini smoga tmbah maju trs.

[ela safira, SMKN 1 BONE-BONE \[+6285241091xxx\]](#)

'alaikumussalam Ela. Alhamdulillah. Ikut senang. Semoga sodaranya bs sadar ya. Semoga juga remaja lainnya bisa mendapat inspirasi dan solusi. Trm ksh komentarnya. Tetap semangat belajar Islam ya!

Assalaamu'alaikum wr. wb. Komentar utk edisi 392, "Jangan Cuek, Dong!": Heheh nyindirnya kena banget! Banyak banget lho remaja yg cuek ama kehidupan skitar. Pas amat nih tema. Asik bisa dipake buat dakwah.

[Ahmad Muftih \[+6285993074xxx\]](#)

'alaikumussalam Ahmad. Trm ksh ya udah ngasih komen. Semoga bisa memberikan yg terbaik utk dakwah bagi kalangan remaja. Nggak semua org peduli soal ini.

Assalaamu'alaikum wr. wb. Usul dong, bhs tema ttg kebangkitan nasional. Apkh itu islami atau ga islami?

[Rima Setyawati \[+6289684762xxx\]](#)

'alaikumussalam Rima. In sya Allah. Tunggu aja ya. :)

**buletin remaja gaulislam** terbit setiap Senin sejak 29 Oktober 2007, "bacaan pas remaja cerdas"

**Penerbit:** Lembaga GAULISLAM | **Alamat Redaksi:** Jl. Masjid Al-Hikmah RT 02/10 No. 81, Semplak, Bogor Barat | Telp.: 0251-7115520.

**SMS:** 0856-94604294 | **Website:** www.gaulislam.com | **Facebook:** www.facebook.com/buletin.gaulislam | **e-mail:** buletin@gaulislam.com

**Penanggung Jawab:** O. Solihin, Abu Fikri | **Editor:** O. Solihin | **Redaksi:** Aribowo, Ria Fariana, Anindita, Farid, Hawari, Wita, Muhaira, Noviani | **Sekretaris:** Ummu Rafi | **Distribusi:** Husni, Ikrar (Jabodetabek) | Buletin gaulislam **TIDAK** diperjual-belikan | Pemesanan untuk penyebaran buletin, silakan hubungi 0812-8841181 | Bagi Anda yang ingin berpartisipasi dalam dakwah untuk menyebarkan buletin ini, kami menerima infaq dan shadaqah di rekening Bank Muamalat: 121-0032007 an Oleh Solihin | **Percetakan:** CV Dwi Mediatama